

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal :

- I. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, analisis rasio keuangan dibagi ke dalam lima kategori yang akan dijabarkan di bawah ini :
 - Rasio Likuiditas terjadi peningkatan dan penurunan signifikan terutama pada jarak waktu 2015 – 2017, peningkatan di tahun 2016 terjadi dikarenakan adanya fasilitas penundaan pembayaran utang dari Bank BCA, hal ini membuat nilai pasiva lancar menjadi turun, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas terus menunjukkan penurunan, bahkan di tahun 2017 rasio likuiditas PT Express sudah bernilai <1 dan modal kerja bersih bernilai negatif. Menurut 7 variabel rasio keuangan yang berpengaruh pada kepailitan, apabila rasio lancar bernilai <1 maka perusahaan dinilai berpeluang pailit, dan di tahun 2017 nilai rasio lancar PT Express bernilai 0,85 hal ini berarti aktiva lancarnya tidak dapat menutupi pasiva lancarnya.
 - Rasio aktivitas perusahaan juga memburuk dari tahun 2013 – 2017, terutama pada bagian kemampuan perusahaan menagih piutang karena nilai perputaran piutang terus menurun, waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang pun terus meningkat. Kemampuan perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan juga terus menurun terutama tahun 2015-2017, hal ini disimpulkan dengan terus menurunnya nilai perputaran aktiva tetap dan total aktiva yang terus menurun.
 - Rasio Utang terutama pada rasio mampu bayar bunga terjadi penurunan terus menerus dari tahun 2013 – 2017, bahkan pada tahun 2016 dan 2017 sudah bernilai negatif. Rasio ini mengukur berapa kali kemampuan perusahaan membayar kewajiban bunga pinjaman

dari laba sebelum bunga dan pajaknya. Menurut 7 variabel rasio keuangan yang berpengaruh pada kepailitan, apabila rasio mampu bayar bunga bernilai negatif maka perusahaan berpeluang pailit, karena perusahaan dinilai kesulitan membayar bunga pinjaman.

- Rasio Profitabilitas terjadi penurunan terus menerus dari tahun 2013-2017, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba terus menurun dari tahun ke tahun. Menurut 7 variabel rasio keuangan yang berpengaruh pada kepailitan, apabila margin laba kotor, margin laba bersih dan margin laba operasi bernilai negatif maka perusahaan berpeluang pailit, dan PT Express memiliki nilai margin laba kotor negatif pada tahun 2017, dan margin laba bersih dan margin laba operasi bernilai negatif pada tahun 2016 dan 2017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah tidak mampu menghasilkan laba pada tahun 2016 dan 2017.
- Rasio pasar menunjukkan bahwa kepercayaan investor terhadap perusahaan terus menurun dari tahun 2013 – 2017, hal ini dilihat dari terus menurunnya nilai rasio harga pasar per pendapatan per saham dan rasio harga pasar per nilai buku. Menurut 7 variabel rasio keuangan yang berpengaruh pada kepailitan apabila nilai rasio harga pasar per pendapatan per saham dan rasio harga pasar per nilai buku bernilai negatif maka perusahaan berpeluang pailit. Pada tahun 2016 dan 2017 nilai rasio harga pasar per pendapatan per saham bernilai negatif.

2. Berdasarkan analisis Altman *Z-Score*, perusahaan PT. Express Transindo Utama Tbk. berada pada posisi *distress zone* pada tahun 2017 berdasarkan hasil perhitungan ini PT Express diprediksi pailit pada tahun 2019. Hal ini dapat menjadi peringatan serius bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya agar tidak terjadi hal tersebut. Pada tahun 2015 dan 2016, perusahaan berada pada posisi *grey zone*, hal ini berarti pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan dapat pailit ataupun tidak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan yaitu PT. Express Transindo Utama Tbk. yang merupakan perusahaan transportasi.
2. Periode laporan keuangan yang digunakan hanya jangka waktu 2013 – 2017.
3. Penggunaan perhitungan Altman *Z-Score* untuk prediksi kepailitan PT Express Transindo Utama Tbk. belum terbukti, karena diprediksi pailit di tahun berjalan.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Teoritis

1. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti perusahaan – perusahaan di bidang industri yang berbeda.
2. Penulis juga menyarankan untuk membandingkan beberapa perusahaan di bidang yang berbeda, untuk menemukan pola kesamaan yang dapat terjadi pada perusahaan di bidang berbeda.

5.3.2 Saran Praktis

1. Penulis menyarankan agar metode analisis rasio keuangan dan prediksi kepailitan dengan metode Altman *Z-Score* digunakan bagi perusahaan, calon investor, dan calon kreditur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Penulis menyarankan penggunaan analisis rasio keuangan dan prediksi kepailitan dengan metode Altman *Z-Score* dapat digunakan perusahaan untuk menjadi sistem peringatan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E.I. (1993). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Bal, G.R. (2015). *Prediction of financial distress using Altman Z-score : a study of select FMCG companies*
- CNN Indonesia (2017, 7 Oktober). "Taksi Express Jual Aset Demei Bayar Utang Rp500 Miliar ke BCA"
- Detik Finance (2017, 6 Oktober). "Cerita Bos Express: Dulu Orang Antre Naik Taksi, Sekarang Online." <https://finance.detik.com/>
- Detik Finance (2017, 6 Oktober). "Hingga September Express Sudah PHK 400 orang karyawan." <https://finance.detik.com/>
- Hayes, S.K., Hodge, A.K., dan Hughes W.L. (2010). *A study of efficacy of Altman's Z to predict bankruptcy of specialty retail firms doing business in contemporary times*
- Intanie, V., dan Felisca. (2011). Analisa tipe kesalahan dalam memprediksi kepailitan perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score (Studi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
- Laporan keuangan PT. Express Transindo Utama Tbk. <http://www.idx.co.id>.
- Munawir. (2007). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Pemerintah Indonesia. (2004). Undang – undang Nomor 37 tahun 2004 tentang Kepailitan dan Kewajiban Penundaan Hutang
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sundjaja, R., Barlian, I., dan Sundjaja, D. P. (2013). Edisi 8. Manajemen Keuangan I. Bandung: Literata Lintas Media.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wang, Y., dan Campbell, M. (2010). *Business failure prediction for publicly listed companies in China*